

## BAB III IDENTIFIKASI DATA

### A. Data Objek Perancangan

#### 1. Arti dan Makna Bunga Tropis Indonesia

Berdasarkan hasil perolehan data yang didapatkan penulis pada buku *Tanaman Hias Indonesia* karya Iin Hasyim tahun 2009 dan buku *The Complete Language of Flowers: A Definitive and Illustrated History* karya S. Theresia Dietz tahun 2020 terdapat jenis bunga tropis Indonesia.

##### a. 30 Jenis Bunga Tropis Indonesia

##### 1) Anggrek (*Orchidaceae*)

Anggrek berasal dari kata Yunani *orchis*, yang berarti *testis*. Secara umum bunga anggrek melambangkan cinta, keindahan, kesuburan, perbaikan, perhatian, dan pesona. Berdasarkan warna bunga anggrek, warna biru melambangkan kelangkaan; warna merah melambangkan kekuatan dan keberanian; warna pink melambangkan rahmat, sukacita, kepolosan, dan feminitas; warna putih melambangkan penghormatan, kemurnian, keanggunan; warna ungu melambangkan martabat, royalti, kekaguman; warna kuning melambangkan persahabatan, kebahagiaan; dan warna oranye melambangkan kebanggaan, antusiasme.

##### 2) Eceng Gondok (*Eichhornia Crassipes*)

Eceng gondok merupakan salah satu jenis tumbuhan air mengapung dan mempunyai beberapa nama lain seperti di Palembang dikenal dengan nama *kelipuk*, di Lampung dikenal dengan nama *ringgak*, dan

di Manado dikenal dengan nama *tumpe*. Secara umum eceng gondok melambangkan permainan dan olahraga. Berdasarkan warna eceng gondok, warna biru melambangkan keteguhan; warna merah melambangkan sifat yang menyenangkan; warna ungu melambangkan permintaan maaf dan kesedihan.

### 3) Kembang Sepatu (*Hibiscus sp.*)

Kembang sepatu berasal dari kata Yunani *hibiscus* yang diberikan oleh Pedanius Dioscorides, ahli botani Romawi. Di Sumatra dan Malaysia, kembang sepatu disebut bunga raya, dan di Jawa disebut kembang Worawari. Berdasarkan warna kembang sepatu, warna putih melambangkan kecantikan, kemurnian, dan keanggunan; warna kuning melambangkan kebahagiaan, keberuntungan, cahaya matahari; warna pink melambangkan persahabatan dan kasih sayang; warna ungu melambangkan misteri dan berkelas; dan warna merah melambangkan cinta dan gairah.

### 4) Lavender (*Lavandula l.*)

Lavender merupakan tumbuhan berbunga yang termasuk tumbuhan menahun, jenis rumput-rumputan, semak pendek, dan semak kecil. Secara umum lavender melambangkan kemurnian, kesepian, dan keberuntungan. Berdasarkan warna lavender, warna ungu melambangkan keanggunan, kebijaksanaan, kemewahan, dan kekayaan; dan warna perak melambangkan cinta dan pesona pandangan pertama.

5) Mawar (*Rosa L*)

Mawar merupakan jenis tanaman semak dari genus *Rosa* yang terdiri dari 100 spesies lebih. Secara umum mawar melambangkan romantisme dan cinta. Berdasarkan warna mawar, warna merah melambangkan cinta dan romantis; warna kuning melambangkan persahabatan, suka cita, dan kecemburuan; warna ungu melambangkan kemegahan dan cinta pandangan pertama; warna pink melambangkan cinta, rasa syukur, dan apresiasi; warna putih melambangkan cinta sejati, kemurnian, polos, simpati, dan spiritual; warna oranye melambangkan hasrat, antusias, dan gairah; warna hitam melambangkan kesedihan dan duka; warna peach melambangkan kesopanan dan keseriusan; warna cream melambangkan kepedulian dan anggun; warna hijau melambangkan keharmonisan, kesuburan, dan kesejahteraan; dan warna biru melambangkan misteri dalam kesempurnaan cinta.

6) Melati (*Jasminum*)

Melati merupakan tanaman bunga hias dari genus semak dan tanaman merambat dalam keluarga zaitun. Melati merupakan salah satu dari tiga bunga nasional Indonesia. Melati melambangkan kesucian, kerendahan hati, rahmat, dan keanggunan.

7) Matahari (*Helianthus*)

Matahari merupakan tumbuhan semusim yang dijadikan sebagai tanaman hias maupun tanaman penghasil minyak. Matahari

melambangkan kesetiaan, kepatuhan, kegembiraan, keceriaan, semangat, persahabatan, dan optimis.

8) Kemboja (*Plumeria*)

Kemboja merupakan kelompok tumbuhan dalam marga plumeria yang bunganya harum khas dan mahkota warna putih hingga merah keunguan. Secara umum kemboja melambangkan keindahan, pesona, kehidupan baru, dan kelahiran.

9) Sedap Malam (*Polianthes*)

Sedap malam merupakan tumbuhan yang bunganya mekar di malam hari. Bunga ini melambangkan kesucian, cinta, dan magis sehingga bunga ini sering ditemukan di pernikahan dan pemakaman.

10) Violet (*Viola*)

Violet merupakan tumbuhan menahun terna yang berbunga dan tahan dalam berbagai kondisi lingkungan. Violet melambangkan kerendahan hati, kesetiaan, kekuasaan, dan cinta.

11) Lili (*Lilium*)

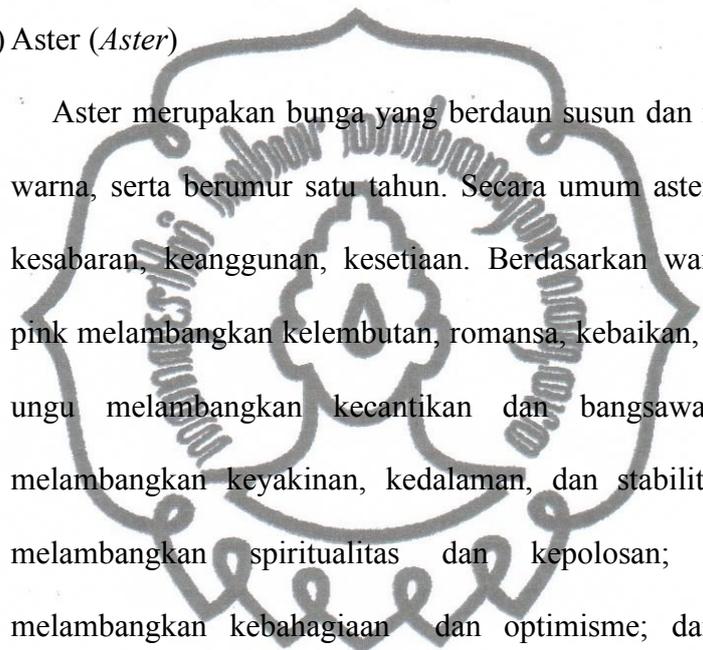
Lili merupakan bunga yang tumbuh dari umbi yang memiliki ciri – ciri kelopak bunga yang lebar seperti terompet dan memiliki putik yang tumbuh seperti korek api. Lili dijuluki sebagai ratu taman oleh pecinta bunga. Secara umum bakung melambangkan kesucian, kemurnian, dan kesopanan. Berdasarkan warna lili, warna putih melambangkan kesucian, ketulusan, kemuliaan; warna kuning melambangkan kebahagiaan, depresi atau tertekan, kepalsuan, dan kebohongan; warna

merah melambangkan kemakmuran dan kekayaan; dan warna oranye melambangkan kebencian, kesombongan, dan semangat.

12) Asoka (*Saraca*)

Asoka merupakan bunga hias yang namanya diambil dari bahasa Sanskerta yang berarti terbebas dari kesedihan. Bunga ini melambangkan kesucian, kehormatan, harapan, dan kedamaian jiwa.

13) Aster (*Aster*)



Aster merupakan bunga yang berdaun susun dan memiliki banyak warna, serta berumur satu tahun. Secara umum aster melambangkan kesabaran, keanggunan, kesetiaan. Berdasarkan warna aster, warna pink melambangkan kelembutan, romansa, kebaikan, dan cinta; warna ungu melambangkan kecantikan dan bangsawan; warna biru melambangkan keyakinan, kedalaman, dan stabilitas; warna putih melambangkan spiritualitas dan kepolosan; warna kuning melambangkan kebahagiaan dan optimisme; dan warna merah melambangkan gairah dan cinta.

14) Edelweiss (*Anaphalis*)

Edelweiss merupakan tumbuhan yang tumbuh di pegunungan tinggi yang dapat mencapai ketinggian 8 meter. Secara umum edelweiss melambangkan keabadian dan kemurnian yang mulia.

15) Teratai (*Nymphaea*)

Teratai merupakan jenis tanaman air yang banyak tumbuh di daerah tropis dan biasanya ditemukan di kolam, danau, dan tepi sungai. Secara umum teratai melambangkan kemurnian dan pengabdian. Berdasarkan

warna teratai, warna ungu melambangkan kelahiran kembali, kesuburan, dan kecantikan; warna merah melambangkan kebaikan, kasih tanpa pamrih, dan kasih sayang; warna pink melambangkan suci dan tempat tertinggi; dan warna biru melambangkan pengetahuan.

16) Bugenvil (*Bougainvillea*)

Bugenvil merupakan tanaman hias yang populer akan warna seludang bunganya yang cerah dan menarik. Bunga bugenvil melambangkan kasih dan kecantikan.

17) Allamanda (*Allamanda*)

Allamanda merupakan tanaman hias yang juga disebut sebagai bunga terompet emas atau bunga lonceng kuning. Bunga ini melambangkan kepala surgawi.

18) Kenanga (*Cananga*)

Kenanga merupakan tanaman bunga yang dibagi dua kelompok yaitu kelompok cananga dan ylang-ylang. Bunga kenanga melambangkan berkat atau rejeki yang diturunkan kepada anak turunannya oleh para leluhur.

19) Amarilis (*Amaryllis sp*)

Amarilis merupakan tanaman hias populer yang memiliki arti kemegahan atau berkilau bagi masyarakat Yunani. Secara umum amarilis melambangkan kepercayaan diri, kehormatan, kepolosan, kecantikan, antusiasme, dan petualangan. Berdasarkan warna amarilis, warna merah melambangkan gairah dan cinta; warna ungu melambangkan kedudukan dan spiritual; warna oranye melambangkan

kesehatan dan kebahagiaan; warna putih melambangkan kemurnian, feminitas, dan rasa tidak bersalah; warna pink melambangkan cinta dan persahabatan; dan warna kuning melambangkan keberuntungan masa depan.

#### 20) Dahlia (*Dahlia*)

Dahlia merupakan tanaman perdu berumbi yang sifatnya tahunan dan berbunga di musim panas sampai musim gugur. Secara umum dahlia melambangkan ikatan dan komitmen abadi. Berdasarkan warna dahlia, warna merah melambangkan kekuatan; warna ungu dan pink melambangkan kebaikan dan keanggunan; warna putih melambangkan fokus dan murni; warna biru dan hijau melambangkan awal baru dan perubahan besar; dan warna hitam melambangkan pengkhianatan.

#### 21) Cempaka (*Magnolia*)

Cempaka merupakan tanaman yang mempunyai bunga berwarna putih dan bau yang harum dengan tinggi pohon mencapai 30 meter. Bunga ini melambangkan penerimaan dan perubahan. Dalam budaya Jawa bunga ini melambangkan keabadian cinta dalam pernikahan dan mistis.

#### 22) Wijayakusuma (*Epiphyllum anguliger*)

Wijayakusuma merupakan jenis tanaman kaktus yang dapat hidup di daerah iklim sedang dan tropis. Bunga ini melambangkan keberuntungan, dan kedudukan tinggi.

23) Padma Raksasa (*Rafflesia Arnoldii*)

Padma raksasa merupakan tanaman parasit yang memiliki bunga terbesar di dunia. Bunga ini dianggap sebagai pembawa kesialan oleh warga sekitar karena disebut sebagai tempat setan, hantu, dan harimau atau binatang buas.

24) Bunga Bangkai (*Amorphophallus titanum*)

Bunga bangkai merupakan tanaman yang bunganya berukuran besar dan mengeluarkan bau yang tidak enak. Bunga ini berasal dari bahasa Yunani kuno "amorphos" yang berarti cacat, tanpa bentuk dan "phallos" yang berarti penis. Bunga ini melambangkan kebusukan.

25) Krisan (*Cryshantemum*)

Krisan merupakan tanaman berbunga dari suku Asteraceae yang terdiri dari dua jenis, yaitu krisan spray dan krisan standard. Bunga ini melambangkan kekaguman dan pujian. Berdasarkan warna krisan, warna merah melambangkan keberanian, cinta dan keteguhan; warna kuning melambangkan kebahagiaan, keceriaan, cinta bertepuk sebelah tangan, dan keraguan; warna putih melambangkan kesetiaan dan kejujuran; dan warna ungu melambangkan kasih sayang kepada sahabat.

26) Anthurium (*Anthurium*)

Anthurium merupakan tanaman yang tumbuh dengan menempel di batang pohon. Bunga ini melambangkan kebahagiaan, kesehatan, cinta, dan pujian.

27) Anyelir (*Dianthus caryophyllus*)

Anyelir merupakan salah satu bunga tertua yang dibudayakan karena warna yang beragam dan menarik. Bunga ini melambangkan sukacita, kesetiaan, daya tarik, dan implusif. Berdasarkan warna anyelir, warna merah melambangkan kekaguman, persahabatan, dan cinta; warna putih melambangkan kesetiaan, kemurnian, dan cinta yang menggebu; warna pink melambangkan cinta abadi seorang ibu; warna ungu melambangkan ketidakteraturan; dan warna kuning melambangkan penolakan, kebencian, dan kekecewaan.

28) Flamboyan (*Delonix regia*)

Flamboyan berasal dari kata Yunani *delonix* yang berarti mencolok dan *onyx* berarti cakar. Nama tersebut berasal dari penampilan bunganya yang mencolok dan berbentuk seperti cakar. Bunga ini melambangkan daya tarik, keindahan, kekuatan, dan keteduhan.

29) Azalea (*Rhododendron*)

Azalea berasal dari kata Yunani *azaleos* yang berarti kering, merujuk pada *azalaea* yang mudah tumbuh pada tanah yang kering dan ringan. Secara umum azalea melambangkan keanggunan dan kelembutan. Berdasarkan warna azalea, warna putih melambangkan pengendalian diri, kepolosan, dan kesopanan; warna merah melambangkan romantis dan gairah; warna ungu dan pink melambangkan semangat dan ceria; dan warna kuning melambangkan persahabatan dan kekeluargaan.

### 30) Kamelia (*Camellia*)

Kamelia merupakan bunga dengan mahkota yang besar, halus dan berlapis – lapis. Secara umum kamelia melambangkan cinta, kasih sayang, dan kekaguman. Berdasarkan warna kamelia, warna putih melambangkan kekaguman; warna pink melambangkan kerinduan; dan warna merah melambangkan cinta, gairah, dan keinginan mendalam.

## B. Hasil Analisis Data

### 1. Penerbit Bentang Pustaka

#### a. Profil Bentang Pustaka

Bentang Pustaka merupakan perusahaan penerbitan buku yang berdiri pada 1994 yang berpusat di Yogyakarta. Kantor pusat Bentang Pustaka berada di Jl. Palagan Tentara Pelajar No.101, RT.004/RW.035, Jongkang, Sariharjo, Kec. Ngaglik, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281, Indonesia. Nomor telepon yang dapat dihubungi adalah (0274) 2839636. Berbagai informasi mengenai Bentang Pustaka dapat diakses melalui webnya, yakni [www.bentangpustaka.com](http://www.bentangpustaka.com).

#### b. Produk

Bentang Pustaka adalah suatu Lembaga penerbitan yang memilih tema – tema utama di seputar seni-sastra-budaya-filsafat. Bentang Pustaka telah menerbitkan karya-karya penulis Indonesia seperti Andrea Hirata, Dee Lestari, Cak Nun, Trinity, Sapardi Joko Damono, Garin Nugroho, Kuntowijoyo, Ramadhan KH, Seno Gumira Ajidarma, Rendra, Budi Darma, dan Putu Wijaya, Emha Ainun Nadjib ( Cak Nunu), Sudjiwo Tedjo,

Pandji Pragiwaksono, Maudy Ayunda, Tria Ayu K dan penulis - penulis terkenal lainnya.

#### 1) Penghargaan

Kumpulan puisi Dongeng untuk Poppy karya Fadjoel Rachman masuk dalam shortlist Khatulistiwa Literary Award (KLA) 2007. Edensor karya Andrea Hirata juga masuk dalam shortlist Khatulistiwa Literary Award (KLA) 2007. Sepotong Bibir Paling Indah karya Agus Noor masuk dalam shortlist Khatulistiwa Literary Award (KLA) 2010. Karya Putu Wijaya, Klop, masuk dalam shortlist Khatulistiwa Literary Award (KLA) 2010. Perahu Kertas karya Dee dan Teman Empat Musim karya Ida Ahdiah masuk longlist Khatulistiwa Literary Award (KLA) 2010. Trinity pada 2010 meraih Indonesia Travel & Tourism Awards sebagai Indonesia Leading Travel Writer dan sebagai “Heroine for Indonesian tourism” oleh The Jakarta Post. Rainbow Troops karya Andrea Hirata edisi Jerman berhasil meraih nominasi penulis terbaik dalam ajang anugerah Jerman, TB Buchawards 2013.

#### 2) *Best Seller*

Buku-buku Bentang yang berhasil menjadi best seller di antaranya adalah karya-karya Andrea Hirata (tetralogi Laskar Pelangi, Cinta dalam Gelas, Padang Bulan, Sebelas Patriot), Dewi Lestari (Perahu Kertas, seri Supernova, Madre, Filosofi Kopi, Rectoverso), Andy F. Noya (seri Kick Andy & Heroes), Trinity (seri The Naked Traveler), Claudia Kaunang (seri Panduan Traveling Murah), Langit Kresna Hariadi (Majapahit), Tasaro (seri Muhammad).

Beberapa daftar karya-karya yang meraih berbagai nominasi penghargaan dalam dan luar negeri adalah sebagai berikut:

- a. *Kitab Omong Kosong* karya Seno Gumira Ajidarma masuk *longlist* Khatulistiwa Literary Award (KLA) 2005
- b. Kumpulan puisi *Dongeng untuk Poppy* karya Fadjroel Rachman masuk dalam *shortlist* Khatulistiwa Literary Award (KLA) 2007
- c. *Edensor* karya Andrea Hirata juga masuk dalam *shortlist* Khatulistiwa Literary Award (KLA) 2007
- d. *The Naked Traveler* karya Trinity mendapat Best Book 2008 oleh majalah *Cleo*
- e. *Sepotong Bibir Paling Indah* karya Agus Noor masuk dalam *shortlist* Khatulistiwa Literary Award (KLA) 2010
- f. *Klop*, karya Putu Wijaya masuk dalam *shortlist* Khatulistiwa Literary Award (KLA) 2010
- g. *Perahu Kertas* karya Dee masuk *longlist* Khatulistiwa Literary Award (KLA) 2010
- h. *Teman Empat Musim* karya Ida Ahdiah masuk *longlist* Khatulistiwa Literary Award (KLA) 2010
- i. Trinity pada 2010 meraih Indonesia Travel & Tourism Awards sebagai Indonesia *Leading Travel Writer* dan sebagai “*Heroine for Indonesian tourism*” oleh *The Jakarta Post*
- j. *Madre* karya Dee Lestari mendapat Penghargaan Sastra 2012 dari Kementerian Pendidikan & Kebudayaan

- k. *Rainbow Troops* karya Andrea Hirata edisi Jerman berhasil meraih nominasi penulis terbaik dalam ajang anugerah Jerman, TB Buchawards 2013
- l. *Only Human* karya Mukhlis Nur mendapat Bronze Award di The Eight International Manga Award 2014
- m. *Raruurien* karya Ann Maulina dari buku *KROMA* mendapatkan perunggu dalam ajang penghargaan Japan International Choice Manga 2016 dari Kementerian Luar Negeri Jepang
- n. *Inteligensi Embun Pagi* karya Dee Lestari meraih Book of the Year 2016 dari IKAPI
- o. *Kambing dan Hujan* karya Mahfud Ikhwan mendapat penghargaan Anugerah Sastra dari Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kategori Novel 2016
- p. *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata meraih Anugerah Buku ASEAN dari Yayasan Pembangunan Buku Negara di Kuala Lumpur International Book Fair (KLIBF) 2018
- q. *Aroma Karsa* karya Dee Lestari meraih Book of the Year 2018 dari IKAPI
- r. Bentang Pustaka mendapat International Excellence Awards 2019 dari The London Bookfair & The Publishers Association



Gambar 3.1. Buku *best seller* PT Bentang Pustaka

(sumber: <https://bentangpustaka.com>)



Gambar 3.2. Buku *best seller* PT Bentang Pustaka lini Anak dan Parenting (BKids)

(sumber: <https://bentangpustaka.com>)

### 3) *Go International*

Buku-buku Bentang yang sudah diterjemahkan ke dalam bahasa Malaysia (Melayu) ada 18 judul. Laskar Pelangi terbit dalam 18 bahasa di 77 negara di benua Asia, US, Australia, Eropa, dan Afrika.

### 4) *Book to Movie*

Novel Laskar Pelangi & Sang Pemimpi sudah diadaptasi ke layar lebar pada September 2008 & Desember 2009. Novel Perahu

Kertas juga sudah difilmkan yaitu Perahu Kertas 1 & 2 pada Agustus & Oktober 2012. Adaptasi dari kumpulan cerpen Rectoverso tayang di bioskop pada Februari 2013. Sebuah film yang diambil dari novelet Madre tayang pada Maret 2013. Selain itu, sekuel film Laskar Pelangi “Edensor” juga sudah tayang pada Januari 2014. Menuju akhir tahun, buku-buku terbitan Bentang Pustaka kembali diangkat ke layar lebar. Diantaranya Strawberry Surprise, Ender’s Game, The Maze Runner, Garuda 19 Movie. Menyusul buku Catatan Akhir Kuliah, Supernova KPBJ, Filosofi Kopi, serta The Naked Traveler the Movie yang baru saja *release*.



Gambar 3.3. Novel *Perahu Kertas* karya Dee Lestari yang difilmkan  
(sumber: <https://bentangpustaka.com>)



Gambar 3.4. Novel *Naked Traveler* karya Trinity yang difilmkan  
(sumber: <https://bentangpustaka.com>)

## 2. Nanami Florist

Berdasarkan wawancara dengan bu Nana, selaku pemilik Nanami Florist, florist merupakan seseorang yang ahli di bidang merangkai bunga atau *artistic* bunga. Setiap toko bunga biasanya terdapat florist masing – masing. Bu Nana mengambil bunga dari *supplier* di Jakarta Barat yang menyediakan bunga lokal dan bunga impor dari Ekuador, Cina, Jepang, dan Korea, serta mengambil bunga dalam skala besar di perkebunan bunga Bandung.

Pelanggan biasanya memilih jenis bunga lokal karena harganya lebih murah dibandingkan dengan bunga impor. Bunga lokal yang biasa dipilih pelanggan adalah bunga mawar, bunga lili, bunga anyelir, dan bunga krisan yang merupakan golongan bunga murah. Pelanggan lebih sering menanyakan bunga berdasarkan jenis, warna, dan harga bunga, namun jarang menanyakan bunga berdasarkan ungkapan perasaan yang ingin diberikan. Ada beberapa pelanggan yang juga menggunakan kepercayaan, seperti bunga ungu tidak diperbolehkan untuk pernikahan karena melambangkan warna janda, bunga palsu juga tidak

diperbolehkan untuk pernikahan karena dianggap cinta dalam pernikahannya palsu, dan tradisi Tionghoa yang memilih bunga merah di pernikahannya. Bu Nana tidak terlalu mempermasalahakan tentang makna bunga karena yang terpenting kesukaan bunga dari pelanggan saja. Jika ada pelanggan yang menanyakan makna bunga kepadanya, bu Nana baru mencari lewat *Google*.

Berdasarkan wawancara dengan bu Nana, orang – orang yang membeli bunga cenderung tidak mengerti soal makna bunga dan seringkali membeli bunga berdasarkan warna bunga atau memesan langsung jenis bunganya tanpa mengerti makna dalamnya. Berbeda hal dengan tempat peribadatan seperti gereja yang cenderung memesan bunga berdasarkan warnanya, yakni warna putih karena dianggap melambangkan kesucian, tanpa melihat jenis bunganya.

Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa pengetahuan masyarakat Indonesia tentang makna bunga masih rendah. Pengetahuan masyarakat tentang makna bunga masih sebatas warna tanpa melihat jenisnya atau sebaliknya sehingga menimbulkan persepsi yang tidak benar atau kesalahpahaman, padahal tiap jenis bunga memiliki makna yang berbeda dan makna dari warnanya juga berbeda, tidak semuanya sama. Bagi bu Nana proyek tugas akhir penulis ini sangat membantu masyarakat untuk mempelajari makna bunga. Bu Nana mendukung proyek ini dan menyarankan untuk membuat versi lain buku ilustrasi ini dalam bentuk *e-book (electronic book)* agar dapat diakses lebih luas dan cepat terutama untuk komersil.

## **2. Hasil Survei Kuisisioner**

Dalam perancangan buku ilustrasi ini penulis menggunakan kuisisioner *online* untuk mengetahui permasalahan yang ada di pasar/target market, dan

mendapatkan solusi yang sesuai dengan target market. Kuisisioner disebar oleh penulis kepada masyarakat umum yang berusia 20 – 35 tahun di seluruh wilayah Indonesia, khususnya daerah Jakarta dan Surakarta. Penulis memanfaatkan hubungan dan relasi yang penulis miliki dibantu dengan teman – teman penulis yang ikut menyebarkan lagi ke khalayak yang lain melalui media sosial yang ada dan mendapatkan 125 responden.

Berikut adalah pertanyaan serta data yang didapat penulis dari kuisisioner *online* yang telah disebar:

1. Menurut anda, bunga itu apa?

Menurut anda, bunga itu apa?

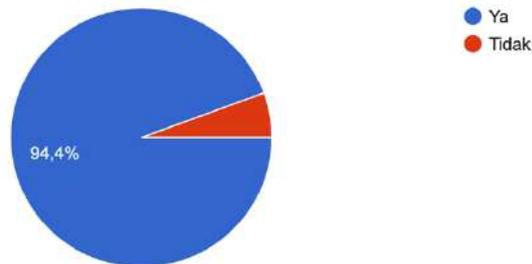
125 tanggapan



Sebanyak 53.6% responden menjawab bunga adalah tanaman hias, 24.8% responden menjawab bunga adalah simbol perasaan, 13.6% responden menjawab bunga adalah alat perkembangbiakan tumbuhan, dan sisanya responden menjawab gabungan dari kedua atau ketiga poin tersebut.

2. Apakah anda pernah memberi atau menerima bunga?

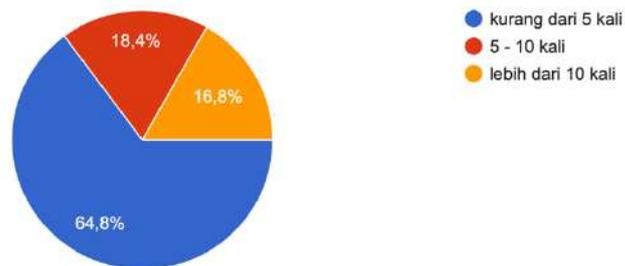
Apakah anda pernah memberi atau menerima bunga?  
125 tanggapan



Sebanyak 94.4% responden menjawab ya (pernah memberi atau menerima bunga) dan sebanyak 5.6% responden menjawab tidak.

3. Berapa kali anda memberi atau menerima bunga?

Berapa kali anda memberi atau menerima bunga?  
125 tanggapan

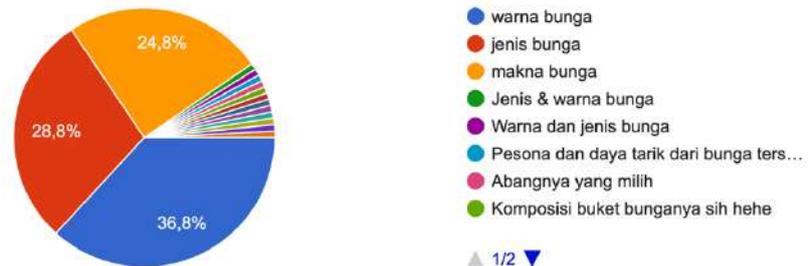


Sebanyak 64.8% responden menjawab memberi atau menerima bunga kurang dari 5 kali, 18.4% responden menjawab memberi atau menerima bunga antara 5 – 10 kali, dan 16.8% responden menjawab memberi atau menerima bunga lebih dari 10 kali.

4. Ketika anda membeli bunga, anda memilih bunga berdasarkan apa?

Ketika anda membeli bunga, anda memilih bunga berdasarkan apa?

125 tanggapan

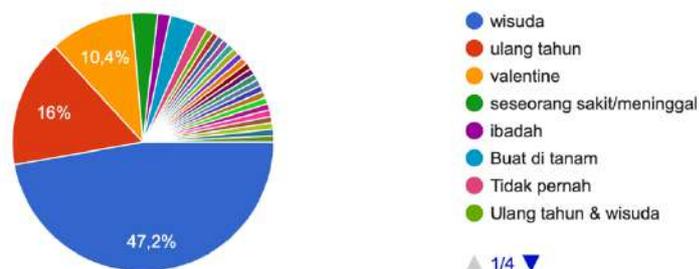


Sebanyak 36.8% responden menjawab memilih bunga berdasarkan warna bunga, 28.8% responden menjawab memilih bunga berdasarkan jenis bunga, 24.8% responden menjawab memilih bunga berdasarkan makna bunga, dan sisanya responden menjawab memilih bunga berdasarkan kedua atau ketiga poin tersebut, serta ada juga responden yang menjawab memilih bunga berdasarkan komposisi buket bunga atau dipikirkan penjual bunganya.

5. Kapan anda memberi atau menerima bunga?

Kapan anda memberi atau menerima bunga?

125 tanggapan

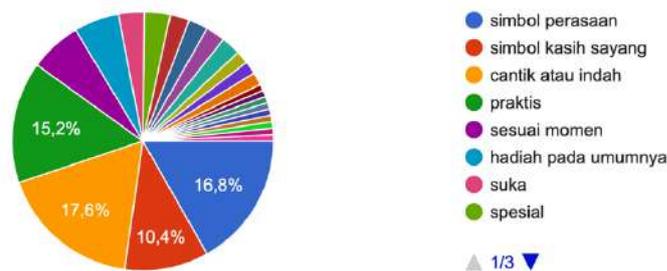


Sebanyak 47.2% responden menjawab memberi atau menerima bunga saat wisuda, 16% responden menjawab memberi atau menerima

bunga saat ulang tahun, 10.4% responden menjawab memberi atau menerima bunga saat hari valentine, 3.2% responden menjawab memberi atau menerima bunga saat seseorang sakit/meninggal dan untuk ditanam, sisanya responden menjawab beberapa poin tersebut atau momen – momen lainnya, seperti konser, menyatakan cinta, hari ibu, dan lainnya.

6. Mengapa anda lebih memilih untuk memberikan bunga kepada seseorang?

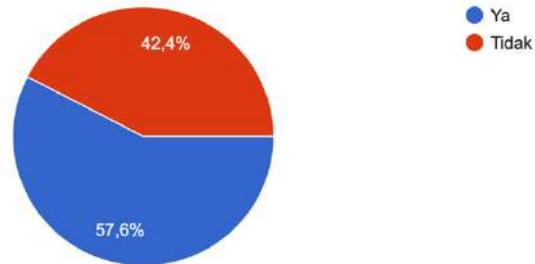
Mengapa anda memilih untuk memberikan bunga kepada seseorang?  
125 tanggapan



Sebanyak 17.6% responden menjawab memilih untuk memberikan bunga kepada seseorang karena bunga cantik atau indah, 16.8% responden menjawab memilih untuk memberikan bunga kepada seseorang karena simbol perasaan, 15.2% responden menjawab memilih untuk memberikan bunga kepada seseorang karena praktis, 10.4% responden menjawab memilih untuk memberikan bunga kepada seseorang karena simbol kasih sayang, dan sisanya responden menjawab memilih untuk memberikan bunga kepada seseorang karena sesuai dengan momennya, bunga merupakan hadiah pada umumnya, dan lainnya.

7. Apakah anda tahu makna bunga yang kalian berikan atau terima?

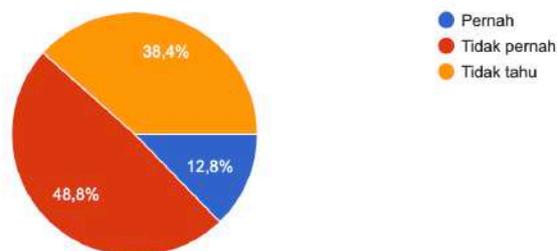
Apakah anda tahu makna bunga yang kalian berikan atau terima?  
125 tanggapan



Sebanyak 57.6% responden menjawab ya (tahu makna bunga yang mereka berikan atau terima) dan 42.4% responden menjawab tidak.

8. Apakah anda atau orang lain pernah salah paham karena bunga yang diberikan atau diterima?

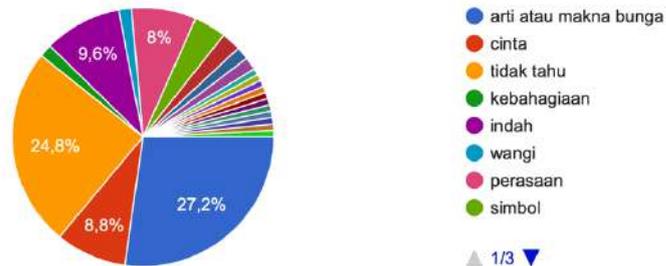
Apakah anda atau orang lain pernah salah paham karena bunga yang diberikan atau diterima?  
125 tanggapan



Sebanyak 48.8% responden menjawab tidak pernah (salah paham karena bunga yang diterima atau diterima), 38.4% responden menjawab tidak tahu, dan 12.8% responden menjawab pernah.

9. Menurut anda, bahasa bunga itu apa?

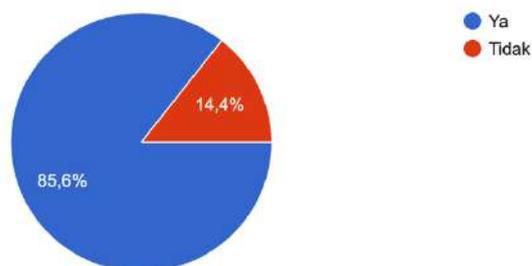
Menurut anda, bahasa bunga itu apa?  
125 tanggapan



Sebanyak 27.2% responden menjawab bahasa bunga adalah arti atau makna bunga, 24.8% responden menjawab tidak tahu, 9.6% responden menjawab bahasa bunga adalah indah, 8.8% responden menjawab bahasa bunga adalah cinta, 8% responden menjawab bahasa bunga adalah perasaan, dan sisanya responden menjawab bahasa bunga adalah simbol, komunikasi, ungkapan, dan lainnya.

10. Menurut anda pengetahuan soal arti dan makna bunga penting atau tidak?

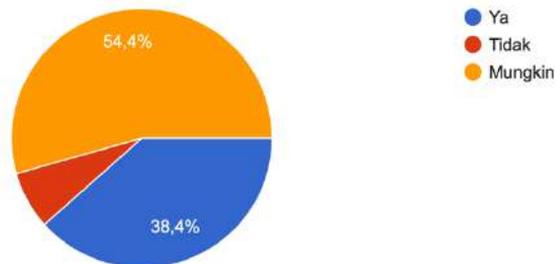
Menurut anda pengetahuan soal arti dan makna bunga penting atau tidak?  
125 tanggapan



Sebanyak 85.6% responden menjawab ya (pengetahuan soal arti dan makna bunga penting) dan 14.4% responden menjawab tidak.

11. Jika ada buku tentang arti dan makna bunga tropis Indonesia, apakah anda akan membacanya?

Jika ada buku tentang arti dan makna bunga tropis Indonesia, apakah anda akan membacanya?  
125 tanggapan



Sebanyak 54.4% responden menjawab mungkin (akan membaca buku tentang arti dan makna bunga tropis Indonesia), 38.4% responden menjawab ya, dan 7.2% responden menjawab tidak.

Berdasarkan hasil kuisioner tersebut dapat disimpulkan bahwa kebanyakan masyarakat menganggap bunga sebagai tanaman hias untuk mempercantik ruangan, namun ada juga yang menganggap bunga sebagai simbol perasaan. Sebagian besar masyarakat pernah memberikan atau menerima bunga pada hari spesial seseorang, seperti wisuda, ulang tahun, dan lainnya karena menganggap bunga itu cantik dan indah. Dalam menentukan bunga yang mau diberikan, masyarakat lebih memilih berdasarkan warna bunga dan jenis bunga yang disukai tanpa melihat makna bunga tersebut. Masyarakat menganggap bahwa mereka mengetahui arti dan makna bunga, namun masih banyak masyarakat yang belum mengetahui atau salah pengertian tentang bahasa bunga. Menurut masyarakat pengetahuan mengenai arti dan makna bunga ini penting dan jika ada buku tentang arti dan makna bunga, mereka mungkin dan akan membacanya.

## C. Target Market

Segmentasi target market yang dimaksud pada konsep perancangan buku ilustrasi tentang arti dan makna bunga tropis Indonesia adalah sebagai berikut:

### 1. Segmentasi Geografis

Segmentasi geografis buku ilustrasi mencakup seluruh wilayah Indonesia, khususnya Surakarta.

### 2. Segmentasi Demografis

- a. Umur : Dewasa (20 – 35 tahun)
- b. Jenis Kelamin: Laki – laki dan perempuan
- c. Agama : Semua Agama
- d. Pendidikan : Setingkat mahasiswa dan di atasnya
- e. Kelas Sosial : Menengah

## D. Komparasi

### 1. *The Language of Flowers A Miscellany*

#### a. Deskripsi Umum

Buku "*The Language of Flowers A Miscellany*" menyajikan informasi mengenai makna 50 spesies bunga secara emosional, spiritual, dan simbolis pada era Victoria. Buku ini juga menjelaskan cerita dibalik makna setiap bunga dan panduan untuk merangkai bunga.

Judul : *The Language of Flowers A Miscellany*

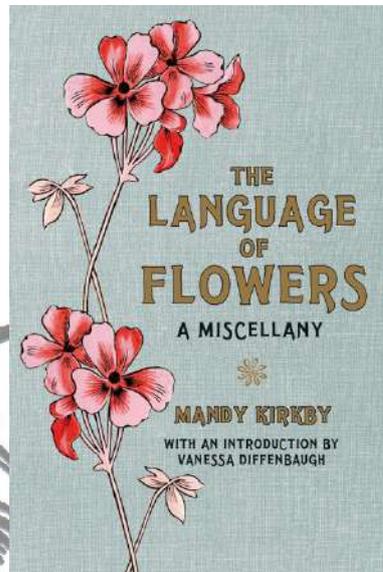
Pengarang : Mandy Kirkby

Halaman : 192

Penerbit : MacMillan Publishers Limited

ISBN : 9780230759633

Tahun : 2011

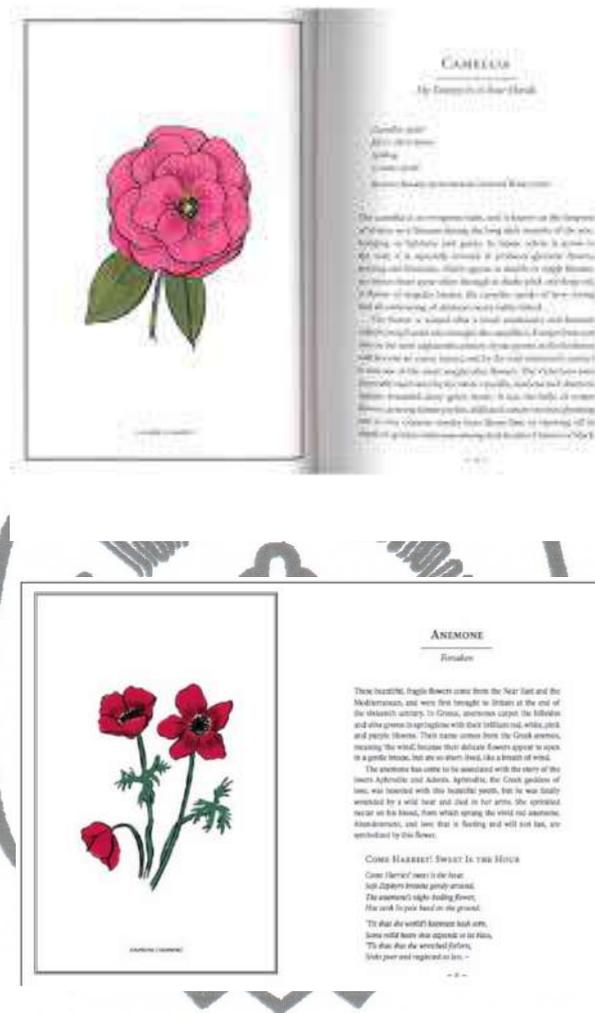


Gambar 3.4. Sampul Depan Buku *The Language of Flowers A Miscellany*

(sumber: <https://amzn.to/2x33dZU>)

b. Tampilan Visual

Buku “*The Language of Flowers A Miscellany*” memiliki tampilan visual yang realis namun sederhana sehingga mudah untuk dimengerti. Buku ini penulis pilih untuk menentukan komparasi dalam segi informasi dan karakteristik visual pada konten.



Gambar 3.5. Buku *The Language of Flowers A Miscellany*

(sumber: <https://amzn.to/2x33dZU>)

## 2. *The Complete Language of Flowers: A Definitive and Illustrated History*

### a. Deskripsi Umum

Buku "*The Complete Language of Flowers: A Definitive and Illustrated History*" menyajikan informasi mengenai 1.001 spesies tumbuhan dengan karakteristik, dan makna historis dari mitologi, legenda abad pertengahan, dan cerita rakyat.

Judul : *The Complete Language of Flowers: A Definitive and Illustrated History*

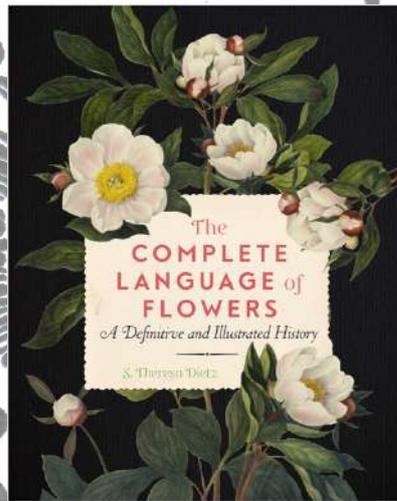
Pengarang : S. Theresa Dietz

Halaman : 256

Penerbit : Wellfleet Press

ISBN : 9781577151906

Tahun : 2020



Gambar 3.6. Sampul Depan Buku *The Complete Language of Flowers: A Definitive and Illustrated History*  
(sumber: <https://amzn.to/3dbREAj>)

#### b. Tampilan Visual

Buku “*The Complete Language of Flowers: A Definitive and Illustrated History*” memiliki tampilan visual yang realistis dan detail dengan berbagai jenis tampilan, yakni *digital painting*, *line art*, dan foto. Buku ini penulis pilih untuk menentukan komparasi dalam segi informasi dan karakteristik visual yang menjadi isi konten.



### E. Analisis SWOT

Analisis SWOT	Buku Ilustrasi Tentang Arti dan Makna Bunga Tropis Indonesia	<i>The Complete Language of Flowers: A Definitive and Illustrated History</i>	<i>The Language of Flowers A Miscellany</i>
<p><b>Strenght (Kekuatan)</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mengangkat tema arti dan makna bunga tropis yang ada di Indonesia, secara umum dan secara khusus di Indonesia, yang belum diangkat oleh buku lain.</li> <li>Menggunakan ilustrasi yang sesuai dan sebanding dengan buku lain yang ada di pasaran saat ini.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mengangkat tema 1001 tumbuhan, seperti pohon, bunga, dan tanaman dengan makna historis, legenda, dan cerita rakyat.</li> <li>Beragam jenis tumbuhan yang ditampilkan lebih bervariasi.</li> <li>Menggunakan penjelasan yang ringkas dan terkategoriikan sehingga mudah dipahami.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mengangkat tema makna 50 bunga dan cerita dibalik makna bunga pada era Victoria, serta panduan untuk merangkai bunga.</li> <li>Menjelaskan makna bunga melalui cerita dan puisi yang berkaitan dengan bunga tersebut.</li> <li>Menyajikan informasi secara lengkap dari sumber yang terpercaya.</li> </ol>

	<p>3. Dilengkapi dengan informasi berupa pengertian dan sejarah awal munculnya bahasa bunga, fakta dan mitos menarik dari bunga tersebut.</p> <p>4. Layoutnya lebih modern dan menarik dari yang lain.</p>		
<p><b>Weakness</b> <b>(Kelemahan)</b></p>	<p>1. Jenis bunga yang ditampilkan kurang bervariasi.</p> <p>2. Hanya tersebar di Indonesia.</p>	<p>1. Ilustrasi yang digunakan tidak selaras pada warna dan gaya gambarnya.</p> <p>2. Buku hanya terbit dalam bahasa inggris dan tidak di distribusikan di Indonesia.</p>	<p>1. Gaya ilustrasi yang digunakan tidak terlihat modern atau sesuai dengan pasaran saat ini.</p> <p>2. Buku hanya terbit dalam bahasa inggris dan tidak di distribusikan di Indonesia.</p>

		3. Layout penempatan setiap bunga terlalu padat atau berdekatan.	3. Layout terlalu simple sehingga kurang menarik.
<b>Opportunity (Peluang)</b>	1. Belum ada buku di Indonesia yang mengangkat tema arti dan makna bunga.	1. Dapat digunakan sebagai rujukan dalam pembelajaran arti dan makna bunga.	1. Masih sedikit buku tentang arti dan makna bunga yang disajikan dalam bentuk cerita.
<b>Threat (Ancaman)</b>	1. Minat baca target <i>audience</i> yang cenderung yang tertarik pada bunga saja dan banyaknya variasi buku lain yang lebih menarik.	1. Banyaknya variasi buku lain yang lebih menarik.	1. Semakin banyaknya buku yang mengangkat tema serupa.

Tabel 3.3. Analisis SWOT

Berdasarkan tabel analisis SWOT di atas, dapat disimpulkan bahwa kekuatan (*strenghts*) dari buku “Ilustrasi Tentang Arti dan Makna Bunga Tropis Indonesia” cukup kuat dibandingkan dengan dua komparasinya. Mengangkat tema arti dan makna bunga tropis yang ada di Indonesia, secara umum dan secara khusus di Indonesia, yang belum diangkat oleh buku lain. Selain memiliki tema yang menarik, dilengkapi informasi berupa pengertian dan sejarah awal munculnya bahasa bunga, berbagai fakta dan mitos menarik bunga yang dikemas secara menarik dengan ilustrasi yang sesuai dengan buku lain yang ada di pasaran dan layout yang lebih modern dan menarik.

Kelemahan (*weakness*) dari buku ini jenis bunga yang ditampilkan kurang bervariasi karena hanya khusus bunga tropis Indonesia dan buku ini hanya tersebar di Indonesia.

Kesempatan (*opportunities*) dari buku ini adalah memiliki peluang tinggi untuk dibeli dan dibaca oleh audiens karena belum ada buku lokal yang mengangkat tema arti dan makna bunga di Indonesia, serta kedua buku kompetitor tidak didistribusikan di Indonesia dan hanya tersedia bahasa Inggris.

Ancaman (*threats*) dari buku ini adalah minat baca *target audience* yang cenderung yang tertarik pada bunga saja dan banyaknya variasi buku lain yang lebih menarik.